

BAB V

P E N U T U P

I. Kesimpulan.

Setelah dipaparkan pembahasan kekhalifahan Bani Umayyah pada masa Walid bin Abdul Malik, maka dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa :

1. Yang melatarbelakangi berdirinya Bani Umayyah adalah adanya perpecahan umat islam, yaitu antara Bani Hasyim dengan Bani Umayyah dalam rangka perebutan kekuasaan, sedangkan yang digunakan sebagai dalil adalah terbunuhnya khalifah Usman.
2. Keadaan pemerintahan yang tidak menentu sebelum dipimpin Abdul Malik, kemudian situasi dan kondisi dapat distabilkan. Terangkatnya Walid bin Abdul Malik menjadi khalifah dibarengi dengan kemakmuran dan kesatuan, yang telah diciptakan oleh pendahulunya (Abdul Malik)
3. Selama sepuluh tahun memegang peranan yang penting - bagi kemajuan Bani Umayyah. Adapun kebijakan yang dihasilkan adalah :
 - Bidang politik, bidang ekonomi, bidang keagamaan, bidang budaya.
4. Setelah mengetahui dari periode ke periode beserta aktivitasnya dan kebijakan yang dicapai, maka pada

masa periode Walid bin Abdul Malik merupakan seorang khalifah yang berhasil membuat kejayaan hingga puncaknya yang selama itu belum pernah terjadi pada masa sebelumnya.

II. Saran-saran.

Penulisan sejarah dalam lingkup Bani Umayyah pada masa khalifah Walid bin Abdul Malik ini akan menimbulkan kesan berupa saran yang diperhatikan :

1. Perjuangan umat islam tidaklah terputus pada masa khulafaur-rasyidn, tetapi masih berlanjut sampai zaman Bani Umayyah, oleh karena itu perlu ada perhatian khusus dari para generasi islam untuk mengetahui perkembangan sejarah sebagai momentum perkembangan selanjutnya.
2. Dengan penulisan skripsi ini supaya tidak adanya kesan yang negatif dengan berdirinya Bani Umayyah, tetapi bisa diambil suatu pelajaran bagi kemajuan umat islam yang akan datang.
3. Penulisan sejarah Bani Umayyah dengan menampilkan Walid bin Abdul Malik sebagai tokoh utama dalam pembahasan ini diharapkan generasi islam selanjutnya dapat mencontoh sepak terjangnya.